

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan dan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dilapangan mengenai “ Konfigurasi Iman Dan Keberagamaan Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Dijepara Pada Masa Era Revolusi Industri 4.0” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konfigurasi iman dan keberagamaan para karyawan berbeda-beda.

1. Pelaksanaan ibadah para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada jam kerja berbeda-beda setiap individunya. Ibadah yang dilakukan pada jam kerja yaitu ibadah shalat, ibadah puasa, do'a, dan membaca Al-Qur'an. Meskipun setiap karywan pelaksanaanya berbeda-beda ada yang memanfaatkan fasilitas, ada yang merasa kurang dengan fasilitas waktu yang diberikan, dan ada yang sama sekali tidak melaksanakannya tidak peduli dengan waktu yang diberikan. Untuk berpuasa ada yang melaksanakannya ada yan tidak dengan alasan kerja yang berat. Untuk do'a mereka mengaku selalu melaksanakannya sebelum kerja bersama-sama guna kelancaran dan untuk membaca Al-Qur'an memang kurang fasilitas waktu.
2. Perilaku keagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia sendiri yang dilakukan baik dilingkungan kerja maupun diluar yang peneliti amati yaitu zakat, sedekah, sikap tolong menolong, sikap pemaaf, sikap sopan santun, sikap jujur, dan sikap toleransi dan tawakal. Itu yang diterapkan para karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia. Untuk perilaku keagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia berbeda-beda dari zakat sampai tawakal. Ada beberapa yang mengamalkan hal tersebut dengan benar tetapi ada juga yang tidak karena setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda-beda, kepercayaan yang berbeda-beda, jadi mereka mengamalkannya dengan carapun berbeda-beda.

Ada yang menyisihkan gajinya hanya untuk bersedekah dan sebaliknya yaitu tidak menyisihkan

gajinya sama sekali ada yang dengan sesama karyawan baik dan ada juga yang sebaliknya itu semua tergantung pengamalannya masing-masing karyawan. Padahal pada dasarnya sopan santun, sikap tolong menolong dan sikap-sikap yang menggambarkan bersikap baik terhadap sesama itu sangat penting baik sesama muslim maupun non muslim. Karena pada dasarnya manusia itu saling membutuhkan satu sama lain.

3. Konfigurasi iman dan keberagamaan karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia pada era revolusi industri 4.0, berbeda-beda penerapannya tetapi tentang iman mereka hampir sama, walaupun iman mereka belum sempurna mereka tetap berusaha memperbaiki dan menjaga keimanan mereka dengan menerapkannya dikehidupannya sehari-hari. Berbeda lagi dengan keagamaan mereka ada yang terpengaruh dengan kemajuan industri 4.0 dan ada yang bisa mengimbangi antara agama dan kemajuan revolusi industri 4.0. sedangkan untuk tingkat iman para karyawan termasuk tingkat iman taqlid yaitu keyakinan tentang sifat keesaan Allah dengan mengikuti perkataan ulama tanpa mengetahui dalilnya. Hal ini adalah iman yang rentang terhadap kegoncangan. Keimanan ini didasarkan pada ucapan orang lain (ulama biasanya) tanpa memahami dalilnya. Keimanan orang ini sah-sah saja .

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Konfigurasi Iman Dan Keberagamaan Karyawan PT Sung Shin Advance Indonesia Dijepara Pada Masa Era Revolusi Industri 4.0” ,yaitu sebagai berikut :

1. Bagi PT Sung Shin Advance Indonesia

Sebaiknya PT memberikan fasilitas waktu yang lebih khususnya untuk ibadah diwaktu jam kerja, memberikan fasilitas tempat yang lebih besar dan banyak, dan memberikan fasilitas untuk laki-laki yang hendak shalat jum'at.

2. Bagi Karyawan

Hendaknya memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan PT, dan memanfaatkan waktu saat dirumah untuk sesekali mengikuti kegiatan sosial maupun keagamaan dilingkungan sekitar

